

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian observasional dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, mengidentifikasi, dan menyatakan sesuatu. Pada penelitian ini menggambarkan profil peresepan berdasarkan kajian kesesuaian administratif dan kajian kesesuaian farmasetik. Penelitian bersifat retrospektif yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kelengkapan resep berdasarkan kajian kesesuaian administratif dan farmasetik pada resep yang telah ada. Untuk sampel pada penelitian yang akan diamati yaitu resep yang telah ada di apotek pada 3 bulan terakhir yaitu bulan Oktober hingga Desember Tahun 2021.

Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dari mengurus surat perizinan penelitian, menyiapkan dokumen lembar untuk pengumpulan data, melakukan pengkajian resep pada resep bulan Oktober hingga Desember Tahun 2021, yang terakhir yaitu pengolahan serta analisis data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini menggunakan populasi yang terbatas yaitu seluruh resep yang masuk di Apotek X di Kota Malang pada bulan Oktober hingga Desember

tahun 2021 yang diperkirakan jumlah resep ada 40 resep umum yang masuk per bulannya.

3.2.2 Sampel

Sampel pada objek penelitian ini adalah resep yang ada di apotek X pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2021. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu seluruh resep yang masuk di Apotek X pada bulan Oktober sebanyak 37 resep, November sebanyak 26 resep dan Desember sebanyak 38 resep. Sehingga total seluruh resep yang masuk di Apotek X yaitu sebanyak 109 resep. Adapun sampel yang diambil merupakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sehingga didapatkan 78 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.3 Kriteria sampel

Sampel tersebut sebelumnya dilakukan pemilihan berdasarkan kriteria inklusi maupun eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi sehingga dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- Resep yang masuk dan terlayani di Apotek X baik resep racikan maupun non racikan.
- Resep pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2021.

b. Kriteria Eksklusi

- Resep yang penulisannya tidak jelas atau sulit terbaca.
- Resep yang merupakan copy resep.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di apotek X di Kota Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya akan dilakukan pada bulan Maret tahun 2022.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu *skrining resep* di Apotek X Kota Malang.

Adapun definisi operasional dari variabel diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Skrining resep di Apotek X Kota Malang	Kesesuaian Administratif	Kesesuaian penulisan resep berdasarkan: a. Nama pasien, umur pasien, alamat pasien, jenis kelamin, serta berat badan pasien. b. Nama dokter, SIP dokter pada resep praktek dokter umum, alamat praktek dokter, nomor telpon praktek dokter serta paraf dokter. c. Tanggal penulisan resep yang diminta	Lembar Checklist	Persentase	Nominal
	Kesesuaian Farmasetik	Kesesuaian penulisan resep berdasarkan: a. Nama Obat. b. Bentuk Sediaan. c. Kekuatan sediaan obat. d. Jumlah Obat. e. Dosis dan Aturan pakai obat. f. Stabilitas obat pada resep racikan. g. kompatibilitas atau ketercampuran obat pada resep obat racikan.			

3.5 Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data sekunder atau data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari resep yang sudah ada di

Apotek X di Kota Malang pada periode bulan Oktober hingga Desember Tahun 2021. Adapun data resep tersebut merupakan resep yang sudah ada di apotek X. Instrumen penelitian yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian adalah resep yang akan diteliti, alat tulis, lembar checklist kajian kesesuaian administratif dan kajian kesesuaian farmasetik, laptop serta kalkulator atau alat hitung.

3.6 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Mengajukan izin kepada Apoteker di Apotek X Kota Malang.
2. Mengumpulkan resep yang sudah ada di apotek pada periode bulan Oktober hingga Desember tahun 2021.
3. Melakukan pengkajian resep berdasarkan aspek kajian kesesuaian administratif dan kajian kesesuaian farmasetik.
4. Mengisi data pada lembar checklist.

Tabel 3. 2 Lembar Checklist Kajian Kesesuaian Administratif

Lembar Checklist Kajian Kesesuaian Administratif										
Sampe l Resep ke-	Nam a	Usia/ Tgl Lahir	Alamat	BB	Nama Dokter	SI P	Alamat Prakte k Dokter	No Tlp Prakte k Dokter	Paraf Dokte r	Tanggal Penulia n Resep

Tabel 3. 3 Lembar Checklist kajian Kesesuaian Farmasetik

Lembar Checklist Kajian Kesesuaian Farmasetik								
Sampe l Resep Ke-	Nama Obat Pada Resep	Nama Obat	Bentuk sediaa n obat	Kekuata n sediaan obat	Jumla h Obat	Dosis		
						dan Atura n Pakai Obat	Stabilita s obat (Resep racikan)	Kompatibilit as obat (Resep racikan)

5. Data yang diperoleh dan sudah dicatat dilembar checklist kemudian dianalisis.

3.7 Analisis Data

Data yang dicatat dalam lembar checklist selanjutnya diolah dan dianalisis berdasarkan 2 aspek dalam pengkajian resep yaitu kajian kesesuaian administratif dan farmasetik. Cara penilaiannya yaitu diberi skor 1 jika memenuhi aspek pengkajian dan 0 apabila tidak memenuhi aspek pengkajian. Nilai yang diperoleh kemudian di total dan dimasukkan kedalam *Microsoft Excel* pada tabel data yang telah dibuat. Selanjutnya hasil tersebut di analisis dimana pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang hasilnya disajikan dalam bentuk presentase dimana akan diperinci pada bagian mana saja yang memenuhi aspek pengkajian maupun yang tidak memenuhi aspek pengkajian. Berikut adalah cara perhitungan persentasenya:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{data yang didapatkan}}{\text{jumlah seluruh resep}} \times 100 \%$$